

BIG ISSUE

Perhutani Probolinggo Kembali Salurkan TJSL untuk Mendukung Pembangunan Nasional pada Organisasi Pendidikan dan Masyarakat

Mayzha - SURABAYA.BIGISSUE.ID

Dec 31, 2024 - 10:25



Probolinggo (31/12/2024) – Perum Perhutani Probolinggo terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung pembangunan nasional melalui program

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Kali ini, bantuan [TJSL](#) kembali disalurkan kepada sejumlah organisasi pendidikan dan organisasi masyarakat di antaranya yayasan Nurul Hasan Nadlira, Sekolah TK Al Amin, Sekolah MI Fatihul Ulum, Pondok Pesantren Zainul Hasanain, Yayasan Sirojul Hasan Sahlani, Majelis Dzikir Anta Badrun Ibnu Alwan yang ada di wilayah Probolinggo sebagai bagian dari upaya memperkuat sinergi antara perusahaan, komunitas, dan pemerintah.

Penyerahan bantuan dilakukan dalam acara resmi yang berlangsung di Kantor Perhutani KPH Probolinggo pada Senin 30 Desember 2004 yang dihadiri oleh perwakilan masing-masing organisasi dan wakil administrasi sub Probolinggo Totok Suharsono, S.Hut, Kepala Seksi Keuangan, SDM, Umum dan IT Sofyan Junaidi, SE. Kepala Seksi Pembinaan SDH Mat Sudik, Kepala Sub Seksi Kemitraan Produktif Mochammad Khasan, Kepala Sub Seksi Hukum, Kepathuan Agraria dan Komunikasi Perusahaan Adv Hendra Yuli Pornomo, S.H dan Kepala Sub seksi Keuangan, Perpajakan, TJSL dan Manajemen Resiko.

Dalam kesempatan tersebut, Aki Leander Lumme, S.Hut selaku Kepala Kesatuan Pemangkuan Hutan (KKPH) Probolinggo menyampaikan bahwa program TJSL ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

“Kami memahami pentingnya kolaborasi lintas sektor untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Melalui TJSL ini, Perhutani berharap dapat menjadi katalisator perubahan positif, baik di bidang pendidikan maupun pemberdayaan sosial masyarakat,” ujar Aki.

Bantuan TJSL diberikan secara langsung oleh Kepala Kesatuan Pemangkuan Hutan (KKPH) dalam bentuk uang senilai masing-masing diantaranya Yayasan Nurul Hasan Nadlira sebesar Rp. 50.000.000,- TK Al Amin Rp. 50.000.000,- MI Fatihul Ulum Rp. 50.000.000,- Pondok Pesantren Zainul Hasanain Rp. 50.000.000,- Yayasan Sirojul Hasan Sahlani Rp. 50.000.000,- Majelis Dzikir Anta Badrun Ibnu Alwan Rp. 70.000.000,-

Pihak penerima bantuan, yang terdiri dari perwakilan organisasi pendidikan dan masyarakat, menyampaikan apresiasi atas kontribusi Perhutani. Ustadz Yus Yunus perwakilan dari Yayasan Sirojul Hasan Sahlani menyatakan, “Bantuan ini sangat berarti bagi kami dalam melaksanakan program-program yang berdampak langsung bagi masyarakat, terutama dalam menciptakan peluang pendidikan dan ekonomi yang lebih baik.”

Langkah Perhutani ini sejalan dengan visi pemerintah untuk mendorong partisipasi aktif dunia usaha dalam mendukung pembangunan nasional, khususnya melalui program TJSL.

Selain itu, [Perhutani](#) berharap kegiatan ini dapat memperkuat hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, yang menjadi mitra utama dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Melalui inisiatif ini, Perhutani Probolinggo tidak hanya menunjukkan perannya sebagai pelaku usaha, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam mewujudkan kesejahteraan sosial dan pembangunan yang berkelanjutan. @Red.